

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi secara akurat dan mendalam terkait strategi pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tunagrahita sedang di SLB Negeri 02 Jakarta, yang mana cakupannya meliputi :

1. Mengetahui perencanaan guru dalam strategi pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tunagrahita sedang.
2. Mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tunagrahita sedang.
3. Mengetahui evaluasi dalam strategi pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tunagrahita sedang.

B. Latar Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 02 Jakarta, yang terletak di Jl. Raya Lenteng Agung No.1 RT.11/02, Lenteng Agung, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12610.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2018. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut : a) mengajukan proposal penelitian, b) menyusun instrumen penelitian, c) pengumpulan data, d) melakukan kegiatan pengolahan data, f) menyusun laporan hasil penelitian.

C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menekankan pada kajian deskriptif secara terperinci dan mendalam. Yaitu dengan melakukan pengumpulan data, menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dengan metode ini bertujuan untuk memaparkan keadaan obyek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tungrahita sedang tingkat SMPLB di SLB Negeri 02 Jakarta yang didapatkan melalui observasi di kelas keterampilan kriya, wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi dalam bentuk tulisan dan gambar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah anak tunagrahita sedang di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 02 Jakarta sebagai subyek dari penelitian yang mengikuti pembelajaran keterampilan kriya, guru pembelajaran keterampilan kriya sebagai informan utama yang memberikan pembelajaran keterampilan kriya dan kepala sekolah sebagai informan pendukung yang memberikan paparan dan penjelasan mengenai pelaksanaan kurikulum pembelajaran keterampilan kriya serta kegiatan yang diteliti yaitu kegiatan pembelajaran keterampilan kriya bagi anak tunagrahita sedang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik mengumpulkan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung. Apa saja yang dilakukan oleh guru dan anak-anak.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan bersama dengan guru keterampilan kriya dan kepala sekolah, dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dibuat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, serta foto pada saat proses pembelajaran keterampilan kriya berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yang merujuk pada konsep Miles dan Hubberman (1984)¹. Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum. Peneliti merangkum data-data yang diperoleh dari observasi berupa catatan lapangan, wawancara berupa hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan foto-foto kegiatan pembelajaran keterampilan kriya. Peneliti memilih hal-hal yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2012), h.246

pokok, sesuai, dan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran keterampilan kriya.

2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data. Data disajikan dalam bentuk narasi serta dibuat kode tertentu pada bagian yang dianggap sama atau sesuai dengan pengelompokan data yang sudah dilakukan pada tahap reduksi data. Melalui penyajian data seperti ini, maka data tersusun rapih dalam pola hubungan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pemeriksaan data. Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data yang sama melalui sumber yang berbeda yaitu kepala sekolah dan guru keterampilan kriya, kemudian peneliti membandingkan dan menarik kesimpulan dari data yang telah

diperoleh. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menyatakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data yang dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih rinci terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan kriya dengan bersifat berkesinambungan.